KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Hidupkan lagi revisi UU KPK: Pansus hak angket bernafas lagi
Tanggal : Kamis, 11 Januari 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Hidupkan Lagi Revisi UU KPK

Pansus Hak Angket Bernafas Kembali

LAMA tak kedengaran suaranya, semangat Pansus Hak Angket dalam mengorek-ngorek KPK ternyata masih belum kendur. Kini, Pansus kembali muncul dengan membawa wacana akan mengeluarkan rekomendasi revisi UU KPK.

Pansus Hak Angket KPK disahkan pada Juni lalu. Di awal-awal kerja, Pansus begitu galak terhadap KPK. Namun, KPK mampu meladeninya dengan baik. KPK juga tidak pernah memenuhi keinginan Pansus untuk rapat bareng di DPR. Dengan penolakan itu, kerja Pansus dalam membuat rekomendasi agak mentok. Dalam dua bulan terakhir, suara Pansus meredup.

Kini, di masa akhir kerjanya, Pansus kembali muncul. Wakil Ketua Pansus Hak Angket KPK Eddy Kusuma Wijaya menerangkan, pihaknya sedang menyusun rekomendasi. Salah satunya mengenai usulan merevisi UU KPK.

Dia memastikan, revisi itu bertujuan untuk menguatkan kinerja KPK.

Untuk kewenangan KPK dalam memberantas korupsi, tidak akan dikurangi. "Enggak dikurangi," ujarnya kepada wartawan di Gedung DPR, Senayan, kemarin.

Eddy mengklaim, rekomendasi Pansus justru untuk menguatkan kinerja KPK. Termasuk mengenai penyadapan yang sampai saat ini belum mempunyai kekuatan hukum. "Dikuatkan, termasuk penyadapan. Kan itu (aturan penyadapan) belum ada. Memang harus ada rekomendasi tentang penyadapan supaya kuat dan mempunyai kekuatan hukum," jelas politisi PDIP ini.

Dalam kesempatan itu, Eddy juga menyinggung mengenai wacana dari Golkar yang akan menarik diri dari Pansus. Dia memastikan, wacana itu tidak menganggu kerja Pansus. Sampai saat ini, Pansus tetap bekerja seperti biasa.

"Kami di Pansus masih bekerja sebagaimana biasa. Sedangkan isu yang disampaikan tentang Golkar yang akan menarik anggota dan lain-lain, belum dibahas di Pansus," ucapnya.

Eddy menjelaskan, masa kerja Pansus akan selesai pada awal Februari. Di akhir masa kerja ini, urusan Pansus sudah hampir rampung. Kini, Pansus hanya tinggal menyusun rekomendasi.

"Kebetulan, masalah Pansus Angket tinggal perumusan rekomendasi. Rencananya, 1 Februari Pansus sudah selesai," tandasnya. ■ RMOL